

ABSTRAK

Syaiful Bahri (1212010165). Hubungan Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dengan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Purwakarta.

Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan abad 21. Penguasaan TIK tidak hanya mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif, tetapi juga menjadi bagian dari penguatan kompetensi profesional guru. Di Madrasah Aliyah di Kecamatan Purwakarta, kebutuhan akan pemanfaatan TIK semakin meningkat, seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. Namun, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan pelatihan, kurangnya fasilitas, serta beberapa guru masih menghadapi kesulitan dalam menggunakan perangkat dan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Purwakarta; 2) mendeskripsikan Kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Purwakarta; 3) menganalisis hubungan antara penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru dengan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Purwakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan skala Likert yang terdiri atas empat pilihan jawaban. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis parsial indikator), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,98, dan Kompetensi profesional juga berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,89. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ dan koefisien korelasi sebesar 0,482 yang termasuk kategori cukup kuat, sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kedua variabel, artinya semakin tinggi penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru, maka semakin baik Kompetensi profesional guru. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,232 menunjukkan bahwa 23,2% variasi dalam kompetensi profesional guru dijelaskan oleh penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru, sementara 76,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan program pelatihan TIK secara berkelanjutan bagi guru, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai di lingkungan madrasah, serta dukungan kebijakan dari pihak terkait agar integrasi TIK dalam pendidikan dapat semakin optimal dan berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru secara menyeluruh.

Kata Kunci: Penguasaan TIK, Kompetensi Profesional, Madrasah Aliyah